

ABSTRAK

Perkembangan industri saat ini tidak terlepas dari masalah produksi yang dipengaruhi oleh permintaan pasar dan konsumen. UD. Baja Mulia memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi permintaan batako dari konsumen. Ketidakmampuan tersebut disebabkan oleh permintaan yang berfluktuasi. UD. Baja Mulia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri produksi batako, usaha ini berlokasi di Sawang Kupula, Cunda Kota Lhokseumawe yang berdiri sejak tahun 2008. Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan jumlah produksi batako dengan minimalkan biaya pada UD. Baja Mulia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *aggregate planning* heuristik dan menggunakan aplikasi *software QM for Windows* V5. Hasil analisis data berdasarkan perencanaan dan pengendalian produksi menggunakan metode *aggregate planning* heuristik maka menghasilkan total produksi lebih maksimal dengan total biaya produksi paling minimum dengan cara pengendalian pemanfaatan tenaga kerja. Total produksi menggunakan metode *aggregate planning* heuristik dengan peramalan permintaan pada 12 bulan kedepan mencapai 67.962/tahun atau 679,62%. Untuk perencanaan dan pengendalian produksi pada batako menggunakan *aggregate planning* heuristik maka diketahui dengan menggunakan metode pengendalian tenaga kerja dapat meningkatkan produksi batako sebanyak 1.852 unit/tahun atau 154 unit/bulan dan menghasilkan total biaya produksi batako paling minimum yaitu sebesar Rp.134.640.000/tahun lebih minimum daripada total biaya produksi perusahaan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp.140.000.000 dan perusahaan dapat menghemat biaya produksi sebesar 3,83%.

Kata Kunci: Peramalan Permintaan, *Aggregate Planning*, *QM for Winsows* V5, Pengendalian Produksi, Perencanaan Produksi